

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Pembangunan pada desa yang sudah digabungkan dan diperkuat dengan adanya Undang-undang no.6 tahun 2014 "Desa berhak mengatur dan mengurus kepentingan dan mengelolah daerahnya sendiri."

Salah satu strategi pemerintah untuk memajukan pedesaan dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi (BUMdes). Di desa manapun BUMdes disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang berada pada

desa tersebut salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah BUMDes Panjoka.

BUMdes Panjoka merupakan salah satu BUMdes yang berada didesa Panjoka, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso. BUMdes dirikan pada tahun 2018 yang dilatarbelakangi kegiatan Musyawara desa yang diadakan pada akhir tahun 2017 dan diberikan nama BUMdes Pande Moyowe, dibentuk setelah masyarakat sadar akan kebutuhan yang mampu mengembangkan perekonomian desa dan menaungi potensi yang berada didesa. BUMdes Panjoka memutuskan menjalankan jenis usaha perdagangan dan usaha sarana produksi pertanian karena masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Namun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BUMdes ini masih mengalami masalah-masalah mendasar seperti rendahnya disiplin pencatatan keuangan pada badan usaha ini. Berdasarkan pengamatan di BUMdes panjoka dari segi pencatatan keuangan masih terdapat kekurangan yaitu anggaran BUMdes tahun 2017 baru dapat disalurkan pada tahun 2018 bulan desember. Pada tahun 2019 penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan panduan laporan keuangan BUMdes karena pengurus belum mendapat pelatihan dari pihak-pihak terkait dan kurangnya pendampingan dari pemerintah setempat sehingga pembukuan laporan keuangan di tahun 2019 belum berjalan dengan baik.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti akan mengambil sampel penelitian ditahun 2019 dan 2020. Berdasarkan keterangan diatas maka penulis akan mencoba menganalisis hasil kinerja keuangan pada Bumdes di desa Panjoka.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan membutuhkan petunjuk yang terkait berhubungan dengan perusahaan pada aktivitas dan waktu tertentu untuk pihak tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang sangat bermanfaat bagi investor, kreditur, analis, dan pemerintahan.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, maka dari itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar suatu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dan manfaat sumber daya yang dimiliki untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, mengalami kegagalan, atau bertahan dan memberikan gambaran hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Agar dapat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan membutuhkan tolak ukur yaitu rasio atau indeks. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan beberapa alat analisis, salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2012) dalam Susianti (2018) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah usaha dalam membandingkan semua angka-angka yang berada dalam laporan keuangan pada perusahaan dengan metode angka dan angka lainnya dibagi sehingga mendapat perbandingan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang berada diantara laporan keuangan sehingga angka angka

yang dibandingkan dapat berupa angka dalam beberapa periode maupun satu periode. (Simki-Economic, Vol.02 No.02:2599-0748).

Hasil kinerja rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam beberapa periode apakah akan mencapai target yang telah ditetapkan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memerdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan mampu dijadikan sebagai evaluasi terhadap hal-hal yang diperlukan dimasa depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan, diperkuat, dan dipertahankan.

Kinerja keuangan badan usaha dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya untuk perusahaan yang berskala besar namun juga dilakukan analisis pada skala kecil, maupun menengah, walaupun bisnis tersebut berada di perkotaan ataupun pedesaan dan juga rasio keuangan menentukan kinerja suatu perusahaan atau badan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan Judul **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Pada Desa Panjoka”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan bahasan yang berada pada latar belakang, maka permasalahan yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :Bagaimana kondisi keuangan pada BUMdes desa panjoka jika ditinjau dari rasio profitabilitas.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk menganalisis kinerja keuangan pada BUMdes desa Panjoka pada tahun 2020 ditinjau dari rasio profitabilitas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari keputusan yang diharapkan dalam penelitian ini mempunyai manfaat yaitu :

- 1.4.1 Untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan mengenai bagaimana penilaian kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)
- 1.4.2 Untuk peneliti lain sebagai sumber yang bermanfaat sebagai data sekunder dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 1.4.3 Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana (strata 1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.
- 1.4.4 Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah ilmu bagi penulis.